

## **ABSTRAK**

*Kota Labuan Bajo merupakan ibukota Kabupaten Manggarai Barat. Kota yang memiliki letak geografis yang sangat strategis, dimana posisi Kota Labuan Bajo yang berada di sebelah barat Pulau Flores. Kota Labuan Bajo yang dikelilingi oleh gugusan pulau-pulau kecil dengan perairan laut dan pemandangan pantai yang telah menjadi daya tarik baru di dunia pariwisata dan sangat potensial diminati oleh wisatawan yang datang. Salah satu yang menjadi kekuatan dari Kota Labuan Bajo adalah keberadaan Kawasan Taman Nasional Komodo yang telah dijadikan sebagai obyek wisata kelas dunia, dimana Kota Labuan Bajo merupakan entry point untuk menuju kawasan wisata ini. Selain itu Kota Labuan Bajo juga merupakan pintu gerbang barat untuk menuju kota-kota di Pulau Flores. Selain memiliki potensi wisata bahari, tersedia juga wisata teresterial yang juga cukup banyak, diantaranya berbagai jenis gua alam dengan kekhasannya sendiri, mata air dan air terjun yang letaknya tidak jauh dari kawasan Kota Labuan Bajo.*

*Perkembangan aktivitas pariwisata di Kota Labuan Bajo memang dikatakan sangat meningkat, hal ini dapat diamati dari meningkatnya wisatawan yang masuk setiap pekannya untuk menikmati keindahan alam di kota ini. Namun sejauh ini sebagai kota persinggahan atau transit, Kota Labuan Bajo belum memiliki sesuatu yang mampu memberikan suatu kesan menarik kepada wisatawan. Sehingga dari permasalahan itu maka perlunya rencana pengembangan pariwisata yang mampu menarik perhatian wisatawan yang berkunjung. Menciptakan suatu produk wisata yang menarik yang bersifat khas dan unik yang terbatas dan tidak terdapat disemua tempat dengan mengembangkan potensi yang ada.*

*Maksud dari penelitian ini adalah memberikan ide upaya pengembangan pariwisata di Kota Labuan Bajo. Sasaran yang akan*

*ditempuh untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menganalisis kondisi sistem pariwisata melalui analisis terhadap komponen pariwisata. Sehingga dapat diketahui komponen-komponen pariwisata apa yang perlu di tingkatkan ataupun yang belum ada harus dikembangkan berdasarkan persepsi atau pendapat wisatawan.*

*Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu mengelompokkan data dalam tabel frekuensi setelah itu dipersentasekan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan analisis yang bersifat baku dan pada dasarnya merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk angka sehingga lebih mudah untuk dimengerti dan diinterpretasikan dengan baik.*

*Hasil akhir dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Kota Labuan Bajo masih diperlukan pengembangan pariwisata untuk menarik perhatian wisatawan yang berkunjung ataupun orang yang melakukan transit. Dari hasil analisis ditemui beberapa komponen pariwisata yang belum tersedia ataupun bekerja secara maksimal di Kota Labuan Bajo dan itu perlu dikembangkan. Sehingga mampu meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung, serta memperlama kunjungannya di Kota Labuan Bajo.*